ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN EMBALOH HULU KABUPATEN KAPUAS HULU

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

ADRIANA PUTRIANI ELLIN

NIM. B1011221013

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Adriana Putriani Ellin
NIM	: B1011221013
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	: Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 18 september 2026



iana Putriani Ellin

NIM. B1011221013

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Adriana Putriani Ellin
NIM	: B1011221013
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	: Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu

Menyatakan dengan sungguh bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri. Dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 18 September 2026



Adriana Putriani Ellin
NIM. B1011221013

LEMBAR YURIDIS

Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu

Penanggung Jawab Yuridis

Adriana Putriani Ellin
B1011221013

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 11 September 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Prof. Dr. Hj Jamaliah S.E., M.Si NIP 196203091987032007	21/09/2026	
2.	Pembimbing Pendamping	Faishol Luthfi S.E., M.SEI NIP 199307212022031012	21/09/2026	
3.	Ketua Penguji	Dr. Meiran Panggabean S.E.,M.Si NIP 196205251987031002	18/9/2026	
4.	Anggota Penguji	M. Iman Taufik S.E.,M.E NIP 198611232022031002	17/9/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 22 SEP 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Yanu, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus atas segala berkat, rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan di Kecamatan Embaloh Kabupaten Kapuas Hulu" dengan baik. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan serta doa baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
4. Ibu Prof. Dr. Hj Jamaliah S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan selesai.
5. Bapak Faishol Lufthi S.E., M.SEI. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan selesai
6. Bapak Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si. selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Bapak M. Iman Taufik, S.E., M.E. selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang membantu dalam proses administrasi demi kelancaran tugas akhir ini.

10. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Aloysius Linus dan Ibu Elisa Agustina, penulis menyampaikan ribuan terima kasih yang tidak terhingga atas segala doa, penyertaan, dukungan, pengorbanan dan jerih payah untuk mendukung penulis dalam mewujudkan doa dan harapan penulis dalam mendapatkan gelar sarjana. Semoga setiap keringat, lelah dan pengorbanan kalian menjadi berkat dan kebahagian yang berlimpah.
11. Kepada kakak tercinta Claudia Sindy Septiani Ellin, adik-adik tercinta Tripina Yunimika Ellin dan Januarius Revando serta keponakan terkasih Rizzerio Kenzo Filian terima kasih telah hadir dan menjadi sumber semangat dan kebahagian bagi penulis, tetap menjadi saudara dan keponakan yang hangat dalam keluarga, semoga segala harapan dan cita-cita kita semua berjalan baik sesuai rencana.
12. Kepada Brigita Desvany Randungan adikku terkasih terima kasih telah menjadi sumber kekuatan, tempat berkeluh kesah dan rumah untuk pulang bagi penulis. Terima kasih untuk setiap dukungan, bantuan dan semangat yang telah diberikan, terutama disaat-saat sulit ketika skripsi terasa begitu melelahkan. Semoga segala harapan, doa dan mimpi-mimpi kita tercapai.
13. Kepada sahabat tercinta, Nia Agustina Alien, terima kasih telah menjadi bagian dari pejalanan kuliah yang penuh cerita, suka dan duka. Terima kasih untuk segala bantuan, dukungan dan kebersamaan selama di perantauan ini. terutama di masa-masa penyelesaian skripsi yang tidak selalu mudah. Semoga hal-hal baik selalu mengiringi perjalanan hidupmu.
14. Kepada sahabat-sahabat tercinta, Veneranda Dea Novta, Benedikta Aprilliana Darmawani terima kasih atas kebersamaan dan banyak hal yang kita lalui bersama dan semua kenangan selama masa perkuliahan akan menjadi bagian yang tidak terlupakan. Semoga setelah lulus nanti, meskipun kita memiliki jalan dan kesibukan masing-masing, hubungan baik dan persahabatan ini tetap terjaga. Terima kasih telah membuat perjalanan perkuliahan ini menjadi lebih berwarna dan berarti.
15. Kepada teman-teman kelas A angkatan 22 terima kasih untuk pengalaman berharga dan tak terlupakan selama 4 tahun menjadi teman sekelas. Semoga setiap perjalanan dan semua harapan kalian satu persatu tercapai.
16. Terakhir, untuk diriku sendiri, Adriana Putriani Ellin. Terima kasih sudah bertahan sampai di titik ini. Terima kasih karena tetap memilih untuk melangkah meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah. Ada banyak rasa lelah, takut, ragu, kecewa, bahkan saat-saat ketika ingin menyerah, tetapi kamu tetap mencoba untuk bangkit dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena tidak menyerah pada diri sendiri dan tetap percaya bahwa semua perjuangan ini akan sampai pada akhirnya. *In the name of jesus christ.*

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

”Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” (*Filipi 4:13)*

Pontianak, 25 september 2026

penulis

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN EMBALOH HULU KABUPATEN KAPUAS HULU

[1]Adriana Putriani Ellin

Universitas Tanjungpura, indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the Family Hope Program (Program Keluarga Harapan/PKH) in Embaloh Hulu District, Kapuas Hulu Regency. This study employed a descriptive qualitative approach with purposive sampling. Data were collected through interviews, observations, documentation, and questionnaires as supporting data. The effectiveness of PKH was analyzed based on three indicators: targeting accuracy, program satisfaction, and timeliness. The results showed that the overall effectiveness of PKH reached 80.7%, categorized as very effective. Targeting accuracy obtained 88.9%, program satisfaction reached 90%, and timeliness obtained 63.3%. The main obstacle was the uncertainty of the assistance disbursement schedule determined by the central government. However, coordination among PKH facilitators, village governments, and beneficiary families supported the smooth implementation of the program. Therefore, PKH in Embaloh Hulu District was categorized as very effective overall, although the timeliness of assistance distribution still needs to be improved.

Keywords: Effectiveness, Family Hope Program, Beneficiary Families, Embaloh Hulu District.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner sebagai data pendukung. Efektivitas PKH dianalisis berdasarkan tiga indikator, yaitu ketepatan sasaran, kepuasan terhadap program, dan ketepatan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas PKH secara keseluruhan mencapai 80,7% dan termasuk kategori sangat efektif. Ketepatan sasaran memperoleh 88,9%, kepuasan terhadap program sebesar 90%, dan ketepatan waktu sebesar 63,3%. Kendala utama terdapat pada ketidakpastian jadwal penyaluran bantuan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Namun, koordinasi antara pendamping PKH, pemerintah desa, dan keluarga penerima manfaat mendukung kelancaran pelaksanaan program. Dengan demikian, PKH di Kecamatan Embaloh Hulu tergolong sangat efektif, meskipun ketepatan waktu penyaluran bantuan masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci: Efektivitas, Program Keluarga Harapan, Keluarga Penerima Manfaat, Kecamatan Embaloh Hulu.

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN EMBALOH HULU KABUPATEN KAPUAS HULU

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan pembangunan yang masih dihadapi oleh berbagai daerah di Indonesia, termasuk Kabupaten Kapuas Hulu. Kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan rendahnya pendapatan masyarakat, tetapi juga berhubungan dengan keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, pemerintah melaksanakan berbagai program perlindungan sosial sebagai upaya untuk mengurangi beban masyarakat miskin dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu program perlindungan sosial yang dilaksanakan pemerintah adalah Program Keluarga Harapan (PKH). PKH merupakan program bantuan sosial bersyarat yang ditujukan kepada keluarga miskin dan rentan miskin yang memenuhi kriteria tertentu. Bantuan yang diberikan diharapkan dapat membantu keluarga penerima manfaat dalam memenuhi kebutuhan dasar, khususnya pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Selain memberikan bantuan, pelaksanaan PKH juga disertai dengan pendampingan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) agar bantuan dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan program.

Kecamatan Embaloh Hulu merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu yang masyarakatnya masih menghadapi keterbatasan ekonomi. Sebagian masyarakat bekerja pada sektor pertanian dan perkebunan yang memiliki pendapatan tidak menentu. Kondisi tersebut menyebabkan keberadaan bantuan sosial menjadi salah satu bentuk dukungan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. PKH di Kecamatan Embaloh Hulu telah dilaksanakan melalui kerja sama antara Dinas Sosial, pendamping PKH, pemerintah desa, dan KPM. Meskipun demikian, pelaksanaan PKH tidak terlepas dari berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah ketidakpastian waktu pencairan bantuan. Jadwal pencairan ditentukan oleh pemerintah pusat sehingga dapat mengalami perubahan dan menyebabkan KPM tidak selalu mengetahui secara pasti kapan bantuan akan diterima. Di sisi lain, ketepatan sasaran dan manfaat yang dirasakan masyarakat menjadi aspek penting dalam melihat keberhasilan pelaksanaan program. Oleh karena itu, penelitian mengenai efektivitas PKH di Kecamatan Embaloh Hulu diperlukan untuk mengetahui sejauh mana program telah berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

2. Permasalahan

Permasalahan utama dalam penelitian ini berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Embaloh Hulu. Meskipun PKH telah memberikan manfaat kepada masyarakat, masih diperlukan penilaian terhadap pelaksanaan program berdasarkan beberapa aspek penting. Penelitian ini melihat efektivitas melalui tiga indikator, yaitu ketepatan sasaran, kepuasan terhadap program, dan ketepatan waktu. Pada aspek ketepatan sasaran, permasalahan yang perlu diperhatikan adalah apakah bantuan telah diterima oleh keluarga yang sesuai dengan kriteria penerima manfaat. Ketepatan sasaran menjadi penting karena keberhasilan program perlindungan sosial sangat dipengaruhi oleh kesesuaian antara penerima bantuan dengan kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program.

Selanjutnya, aspek kepuasan terhadap program berkaitan dengan sejauh mana KPM merasakan manfaat dari bantuan yang diterima. Bantuan PKH diharapkan dapat membantu keluarga memenuhi kebutuhan dasar, terutama kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Dengan demikian, kepuasan KPM dapat memberikan gambaran mengenai manfaat yang dirasakan masyarakat dari pelaksanaan program. Permasalahan yang paling terlihat terdapat pada aspek ketepatan waktu. Berdasarkan hasil penelitian, jadwal pencairan bantuan belum memiliki kepastian yang tetap karena ditentukan oleh pemerintah pusat dan dapat mengalami perubahan. Kondisi tersebut menyebabkan KPM harus menunggu informasi dari pendamping PKH atau pemerintah desa sebelum melakukan pencairan. Namun, setelah informasi pencairan diterima, proses pencairan bantuan dapat dilakukan dengan relatif cepat. Koordinasi antara pendamping PKH, pemerintah desa, dan KPM juga membantu mengurangi dampak dari ketidakpastian jadwal tersebut.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. Secara khusus, penelitian diarahkan untuk mengetahui pelaksanaan PKH berdasarkan tiga indikator efektivitas, yaitu ketepatan sasaran, kepuasan terhadap program, dan ketepatan waktu. Melalui ketiga indikator tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan PKH di Kecamatan Embaloh Hulu serta mengetahui aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik maupun aspek yang masih memerlukan perbaikan. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PKH agar pelaksanaan program dapat berjalan secara lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Embaloh Hulu berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive

sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut mengetahui dan terlibat dalam pelaksanaan PKH.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, serta kuesioner sebagai data pendukung. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PKH, seperti Dinas Sosial, pendamping PKH, pemerintah kecamatan/desa, dan Keluarga Penerima Manfaat. Observasi dilakukan untuk melihat kondisi pelaksanaan program di lokasi penelitian, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa dokumen dan informasi yang berkaitan dengan PKH. Kuesioner digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui kecenderungan jawaban KPM terhadap tiga indikator penelitian, yaitu ketepatan sasaran, kepuasan terhadap program, dan ketepatan waktu. Data kuesioner kemudian dihitung menggunakan persentase dan rata-rata persentase untuk memberikan gambaran pendukung terhadap hasil analisis kualitatif.

Analisis data kualitatif dilakukan berdasarkan tahapan Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Selain itu, penelitian menggunakan analisis deduktif dan induktif. Analisis deduktif digunakan untuk mengkaji hasil penelitian berdasarkan teori pembangunan Todaro dan Smith, sedangkan analisis induktif digunakan untuk menarik kesimpulan berdasarkan data empiris yang diperoleh dari lapangan.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Embaloh Hulu secara keseluruhan memperoleh tingkat efektivitas sebesar 80,7% dan termasuk dalam kategori sangat efektif**.** Nilai tersebut diperoleh dari rata-rata tiga indikator yang digunakan dalam penelitian, yaitu ketepatan sasaran sebesar 88,9%, kepuasan terhadap program sebesar 90%, dan ketepatan waktu sebesar 63,3%. Pada indikator ketepatan sasaran, pelaksanaan PKH memperoleh persentase sebesar 88,9% dan termasuk kategori sangat efektif**.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan PKH telah diterima oleh keluarga yang sesuai dengan kriteria penerima manfaat. Sebagian besar penerima bantuan merupakan keluarga miskin atau rentan miskin yang telah terdaftar dalam data kesejahteraan sosial. Bantuan yang diterima juga telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga, terutama kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan PKH telah sesuai dengan tujuan program sebagai salah satu bentuk perlindungan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan. Tingginya nilai ketepatan sasaran juga menunjukkan bahwa proses penyaluran bantuan telah berjalan dengan baik sehingga bantuan dapat diterima oleh kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program.

Pada indikator kepuasan terhadap program, diperoleh persentase sebesar 90% dan termasuk kategori sangat efektif**.** Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar KPM merasa puas terhadap pelaksanaan PKH dan merasakan manfaat dari bantuan yang diterima.Kepuasan KPM terutama berkaitan dengan kemampuan

bantuan dalam membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga. Bantuan PKH dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya. Kondisi ekonomi masyarakat yang sebagian bekerja pada sektor pertanian dan perkebunan dengan pendapatan yang tidak selalu tetap membuat bantuan PKH dirasakan cukup membantu dalam mengurangi beban pengeluaran keluarga. Tingginya kepuasan masyarakat menunjukkan bahwa manfaat program dapat dirasakan secara langsung oleh KPM. Dengan demikian, dari sisi manfaat yang diterima masyarakat, pelaksanaan PKH di Kecamatan Embaloh Hulu telah berjalan dengan baik.

Pada indikator ketepatan waktu, diperoleh persentase sebesar 63,3% dan termasuk kategori cukup efektif**.** Nilai tersebut merupakan nilai terendah dibandingkan dengan ketepatan sasaran dan kepuasan terhadap program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan utama bukan terletak pada proses pencairan setelah bantuan dinyatakan tersedia, tetapi pada belum adanya kepastian jadwal pencairan yang dapat diketahui oleh KPM. Jadwal pencairan bantuan ditentukan oleh pemerintah pusat dan dapat mengalami perubahan. Akibatnya, KPM tidak selalu mengetahui secara pasti kapan bantuan akan dicairkan. Meskipun demikian, pendamping PKH dan pemerintah desa tetap berupaya menyampaikan informasi kepada KPM ketika terdapat pemberitahuan mengenai pencairan. Setelah informasi diterima, KPM dapat segera melakukan pencairan bantuan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaksanaan PKH telah berjalan cukup baik, tetapi belum optimal. Koordinasi antara pendamping PKH, pemerintah desa, dan KPM menjadi faktor pendukung yang membantu kelancaran penyampaian informasi. Dengan demikian, kendala ketepatan waktu lebih banyak dipengaruhi oleh mekanisme penjadwalan pencairan pada tingkat pemerintah pusat daripada lemahnya pelaksanaan PKH di tingkat kecamatan.

Berdasarkan ketiga indikator tersebut, pelaksanaan PKH di Kecamatan Embaloh Hulu memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,7% dan termasuk kategori sangat efektif**.** Ketepatan sasaran dan kepuasan terhadap program menunjukkan hasil yang sangat baik, sedangkan ketepatan waktu masih berada pada kategori cukup efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum PKH telah mampu memberikan manfaat kepada masyarakat sasaran dan membantu memenuhi kebutuhan dasar KPM. Namun, efektivitas program masih dapat ditingkatkan melalui perbaikan pada aspek ketepatan waktu pencairan. Kepastian informasi mengenai jadwal pencairan akan membantu KPM dalam merencanakan pemanfaatan bantuan dan meningkatkan kualitas pelayanan program.

6. Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu telah berjalan sangat efektif dengan nilai rata-rata efektivitas sebesar 80,7%**.** Efektivitas tersebut dilihat berdasarkan tiga indikator penelitian. Pertama, ketepatan sasaran memperoleh nilai sebesar 88,9% dan termasuk kategori sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan telah diterima oleh keluarga yang sesuai dengan kriteria penerima manfaat serta dimanfaatkan untuk memenuhi

kebutuhan dasar, terutama pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Kedua, kepuasan terhadap program memperoleh nilai sebesar 90% dan termasuk kategori sangat efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa KPM merasakan manfaat PKH dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga dan mengurangi beban pengeluaran rumah tangga. Ketiga, ketepatan waktu memperoleh nilai sebesar 63,3% dan termasuk kategori cukup efektif. Aspek ini masih menjadi kelemahan dalam pelaksanaan PKH karena jadwal pencairan bantuan belum selalu dapat dipastikan dan dapat mengalami perubahan sesuai dengan penjadwalan pemerintah pusat. Meskipun demikian, koordinasi antara pendamping PKH, pemerintah desa, dan KPM telah membantu penyampaian informasi sehingga bantuan tetap dapat dicairkan setelah pemberitahuan diterima. Dengan demikian, secara keseluruhan PKH di Kecamatan Embaloh Hulu telah berjalan sangat efektif, tetapi masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki, terutama kepastian waktu penyaluran bantuan dan pemutakhiran data penerima manfaat agar efektivitas program dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Adapun rekomendasi yang diberikan yaitu Dinas Sosial perlu meningkatkan pemutakhiran data penerima secara berkala, pendamping PKH perlu mempertahankan komunikasi dan menyampaikan informasi pencairan secara cepat, serta pemerintah desa perlu meningkatkan koordinasi dalam penyampaian informasi dan pembaruan data penerima. Peningkatan koordinasi antarpihak diharapkan dapat meminimalkan kendala penyaluran dan mempertahankan efektivitas PKH.

DAFTAR ISI

ABSTRAK viii
RINGKASAN ix
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
1. PENDAHULUAN 1
2. KAJIAN LITERATUR 5
2.1 Tinjauan Teori 5
2.1.1 Teori Efektivitas Program 5
2.1.2 Teori Pembangunan 5
2.1.2 Teori Kemiskinan 6
2.1.3 Teori Implementasi Kebijakan Publik 7
2.1.4 Program Keluarga Harapan (PKH) 8
2.1.5 Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) 9
2.1.6 Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) 9
2.1.7 Hak dan Kewajiban Peserta PKH 9
2.1.8 Teori Kesejahteraan 9
2.2 Tinjauan Empiris 10
2.3 Kerangka Penelitian 12
3. METODE PENELITIAN 13
3.1 Bentuk Penelitian 13
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 13
3.3 Sumber Data 14
3.3.1 Data Primer 14
3.3.2 Data Sekunder 14
3.4 Populasi dan Sampel 14
3.4.2 Populasi 14
3.4.3 Sampel 14
3.4.4 Informan dan Responden Penelitian 14
3.5 Fokus Penelitian 15
3.6 Metode Analisis Data 16
3.6.2 Analisis Data Pendukung 17
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 18

4.1 HASIL PENELITIAN 19
4.1.1 Efektivitas PKH berdasarkan Ketepatan Sasaran 19
4.1.2 Efektivitas PKH Berdasarkan Kepuasan Terhadap Program 21
4.1.3 Efektivitas PKH Berdasarkan Ketepatan Waktu 22
4.2 Pembahasan 24
4.2.1 Efektivitas PKH Berdasarkan Ketepatan Sasaran 24
4.2.2 Efektivitas PKH Berdasarkan Kepuasan Terhadap Program 26
4.2.3 Efektivitas PKH Berdasarkan Ketepatan Waktu 28
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 29
5.1 Simpulan 29
5.2 Rekomendasi 30
TINJAUAN PUSTAKA 32
LAMPIRAN 34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kapuas Hulu 1
Tabel 1. 2 Jumlah Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Embaloh Hulu 3
Tabel 3. 1 Standar Ukuran Efektivitas..... 18
Tabel 4. Karakteristik Responden……..…19
Tabel 4. 1 Ketepatan Sasaran..... 20
Tabel 4. 2 Kepuasan Terhadap Program..... 21
Tabel 4. 3 Ketepatan Waktu 22
Tabel 4. 4 Efektivitas Bantuan PKH di Kecamatan Embaloh Hulu..... 24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual…….12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pemberian Izin Penelitian dan Penyebaran Kuisioner 34
Lampiran 2 Pedoman Wawancara..... 35
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian..... 37
Lampiran 4 Jumlah KPM..... 39
Lampiran 5 Tabulasi Data Penerima Program PKH 40

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan pembangunan yang bersifat multidimensional karena tidak hanya berkaitan dengan rendahnya pendapatan, tetapi juga mencerminkan keterbatasan akses masyarakat terhadap pendidikan, kesehatan, pekerjaan, perumahan, serta kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, kemiskinan tidak hanya dipahami sebagai ketidakmampuan memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi juga sebagai keterbatasan dalam memperoleh hak-hak dasar sebagai manusia.

Menurut Yacoub 2012 dalam (Ferezagia, 2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar, karena kemiskinan menyangkut pemenuhan kebutuhan yang paling mendasar dalam kehidupan dan kemiskinan merupakan masalah global karena kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi banyak negara.

Secara umum tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat menunjukkan adanya ketimpangan antarwilayah. Diantara 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, Kabupaten Kapuas Hulu merupakan salah satu daerah yang memiliki masalah kemiskinan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kapuas Hulu pada beberapa tahun terakhir. Tingginya angka kemiskinan di wilayah tersebut menunujukkan adanya kesenjangan pembangunan antarwilayah, terutama akibat keterbatasan akses transportasi dan insfrastruktur dasar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemerataan pembangunan, penyediaan infrastruktur dasar, serta pengembangan sarana ekonomi produktif seperti sentra pertanian, perkebunan, unit pengolahan hasil perikanan, kawasan industri kecil dan menengah, serta fasilitas pendukung perdagangan lokal masih perlu terus ditingkatkan. Oleh karena itu, pemerintah menegaskan pentingnya kesinambungan kebijakan penanggulangan kemiskinan yang tidak hanya berfokus pengurangan angka kemiskinan, tetapi juga fokus pada penduduk miskin yang berada jauh di bawah garis kemiskinan untuk bisa keluar dari garis kemiskinan.

Tabel 1. 1 Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021-2025 (ribu jiwa)

Tahun	Jumlah
2021	24,03
2022	23,43
2023	22,59
2024	20,77
2025	19,47

Sumber : BPS Kalimantan Barat, 2026 (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kapuas Hulu menunjukkan tren menurun selama periode 2021–2025. Pada tahun 2021 jumlah penduduk miskin tercatat sebanyak 24,03 ribu jiwa, kemudian menurun menjadi 23,43 ribu jiwa pada tahun 2022, 22,59 ribu jiwa pada tahun 2023, 20,77

ribu jiwa pada tahun 2024, dan kembali menurun menjadi 19,47 ribu jiwa pada tahun 2025. Penurunan tersebut menunjukkan adanya perkembangan positif dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Kapuas Hulu. Meskipun demikian, jumlah penduduk miskin yang masih mencapai 19,47 ribu jiwa pada tahun 2025 menunjukkan bahwa kemiskinan masih menjadi permasalahan yang memerlukan perhatian pemerintah. Oleh karena itu, berbagai program perlindungan sosial terus dilaksanakan untuk membantu masyarakat miskin, salah satunya melalui Program Keluarga Harapan (PKH).

Salah satu strategi pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan adalah melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Pemerintah Indonesia menjalankan Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai instrumen perlindungan sosial yang ditujukan bagi masyarakat dalam kategori miskin dan rentan. Secara definisinya, PKH merupakan skema bantuan sosial bersyarat yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang telah terdaftar secara resmi. Program ini menyasar keluarga miskin dan rentan yang identitasnya telah terverifikasi dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Sebagai bagian dari percepatan penanggulangan kemiskinan dan penguatan perlindungan sosial yang dimulai sejak 2007, PKH mengadopsi mekanisme *conditional cash transfer* (CCT). Fokus utama program ini adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat prasejahtera melalui intervensi pada sektor pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.

Penerima PKH dapat dibedakan berdasarkan komponen pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Setiap komponen memiliki kriteria dengan rincian sebagai berikut :

1. Komponen Pendidikan
    a) SD/Sederajat
    b) SMP/Sederajat
    c) SMA/Sederajat
2. Komponen kesehatan
    a) Ibu hamil/nifas/menyusui
    b) Anak usia dini berkisar 0-6 tahun
3. Komponen kesejahteraan sosial
    a) Lanjut usia
    b) Penyandang disabilitas berat

Penyebab kemiskinan di kabupaten Kapuas Hulu adalah karena kondisi kehidupan masyarakatnya, Seperti keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan dan lapangan pekerjaan. Salah satu wilayah di Kabupaten Kapuas Hulu yang masih menghadapi tantangan kemiskinan adalah Kecamatan Embaloh Hulu. Sebagian besar wilayah Kecamatan ini merupakan kawasan hutan lindung dengan luas 65.267,87 hektare, sedangkan kawasan hutan produksi hanya sekiktar 521,28 hektare. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar masyarakat di Kecamatan Embaloh Hulu menggantungkan mata pencahariannya pada sektor pertanian dan perkebunan. Ketergantungan tersebut menyebabkan sebagian besar mengakibatkan pendapatan masyarakat relatif rendah dan tidak menentu sehingga masih terdapat rumah tangga

yang tergolong miskin dan membutuhkan dukungan bantuan program perlindungan sosial melalui Program Keluarga Harapan (PKH).

Tabel 1. 2 Jumlah Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Embaloh Hulu

Nama Desa	Jumlah Penerima PKH
Banua Martinus	30
Menua Sadap	24
Pulau Manak	18
Banua Ujung	57
Saujung Gilik Manik	16
Ulak Pauk	47
Langan Baru	34
Batu Lintang	50
Rantau Prapat	22
Tamao	27
Jumlah	325

Sumber : Dinas Sosial Kab. Kapuas Hulu 2026

Berdasarkan tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Embaloh Hulu sebanyak 325 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang tersebar di sepuluh Desa. Jumlah penerima PKH berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan pendataan keluarga yang memenuhi kriteria penerima bantuan. Desa Banua Ujung memiliki KPM terbanyak yaitu sebanyak 57 KPM sedangkan Desa Saujung Giling Manik dengan jumlah sedikit yaitu 16 KPM. Sementara itu Desa Ulak Pauk memiliki 47 penerima PKH, sehingga menjadi salah satu desa dengan jumlah KPM terbanyak. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa jumlah penerima Bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dibeberapa desa di Kecamatan Embaloh Hulu. Variasi ini mengindikasikan adanya perbedaan tingkat kebutuhan sosial ekonomi antar masyarakat.

Bantuan Sosial PKH sangat dibutuhkan bagi masyarkat miskin dan rentan terutama dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari hari dalam konteks populasi yang tinggi namun minimnya lapangan pekerjaan. PKH juga memberikan peluang bagi mereka terutama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial, seperti mengakses pendidikan dan kesehatan. Untuk mengetahui efektivitas bantuan PKH maka dapat diukur dengan indikator keberhasilan program, kepuasaan terhadap program dan ketepatan waktu dengan melihat dari pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Target dari program PKH adalah keluarga miskin yang rentan dan terdata dalam Data Terpadu Program Penanganan fakir miskin. Masyarakat miskin yang dimaksud adalah masyarakat yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak balita berusia 0-5 tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak SD/Mi atau sederajat, anak SMP/MTs atau sederajat, dan anak SMA/MA atau sederajat. Kemudian sejak tahun 2016, terdapat penambahan komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia dimulai dari 60 tahun dan penyandang disabilitas berat.

Berdasarkan informasi mengenai jumlah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Embaloh Hulu, penelitian ini difokuskan pada tiga desa, yaitu Desa Banua Ujung, Desa Ulak Pauk, dan Desa Saujung Giling Manik. Pemilihan ketiga desa tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa desa Banua Ujung dan Desa Ulak Pauk tersebut memiliki jumlah penerima PKH yang relatif tinggi sedangkan Desa Saujung Giling Manik memiliki jumlah penerima PKH paling sedikit dibandingkan desa lainnya sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Embaloh Hulu. Selain itu, pemilihan lokasi penelitian juga mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian pada seluruh desa di Kecamatan Embaloh Hulu. Berdasarkan observasi awal dan wawancara pendahuluan dengan Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), diketahui bahwa pelaksanaan PKH di Kecamatan Embaloh Hulu secara umum telah berjalan sesuai dengan ketentuan program. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu dikaji lebih lanjut. Salah satunya adalah proses pembaruan data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial–Next Generation (SIKS-NG), yang memerlukan pembaruan secara berkala agar perubahan kondisi sosial ekonomi maupun perubahan komponen kepesertaan KPM dapat tercatat sesuai dengan kondisi di lapangan. Selain itu, pada beberapa periode penyaluran bantuan masih terjadi perubahan jadwal pencairan yang ditentukan oleh pemerintah pusat sehingga waktu penerimaan bantuan belum selalu dapat dipastikan oleh pendamping maupun Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Di sisi lain, keberhasilan suatu program perlindungan sosial tidak hanya diukur dari tersalurkannya bantuan kepada masyarakat, tetapi juga dari sejauh mana bantuan tersebut tepat sasaran, memberikan manfaat yang dirasakan oleh penerima, serta disalurkan tepat waktu sesuai dengan tujuan program. Oleh karena itu, evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan menjadi penting dilakukan sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan program serta memastikan bahwa tujuan pengentasan kemiskinan dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan penelusuran peneliti, penelitian mengenai efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan di daerah lain dengan karakteristik sosial ekonomi yang berbeda, sehingga hasilnya belum tentu menggambarkan kondisi pelaksanaan PKH di Kecamatan Embaloh Hulu yang merupakan wilayah perbatasan dengan karakteristik geografis dan akses pelayanan publik yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Embaloh Hulu berdasarkan indikator ketepatan sasaran, kepuasan terhadap program, dan ketepatan waktu penyaluran bantuan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di

Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan PKH sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Embaloh Hulu.